

memiliki fasilitas yang tergolong lengkap dibandingkan dengan MI yang ada disekitarnya. Guru yang mengajar di MI Bahrul Ulum Sahlaniyah juga profesional karena cara mengajarnya sesuai dengan keahlian pada tiap masing-masing bidang pelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia hanya menggunakan metode ceramah pada materi membaca teks bacaan secara intensif. Pada penggunaan metode ceramah, siswa hanya bisa mendengarkan ceramah dari guru, sehingga kurangnya latihan siswa untuk memahami teks bacaan secara intensif terutama pada kegiatan mencatat ide pokok, mengartikan kata-kata sukar agar dipahami maksudnya, membuat pertanyaan/jawaban isi bacaan dan sebagainya.

Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilakukan pembaca terhadap suatu bacaan yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman.

Adapun tujuan membaca intensif adalah: a) Siswa dapat memahami bacaan secara intensif, tanpa bersuara, dan tuntas b) Siswa memahami bacaan tertentu tanpa harus bersuara, sangat tekun, dan analisis dan c) Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan sesulit apapun.

Hal-hal yang biasanya dilakukan dalam kegiatan membaca intensif adalah: a) Membaca dengan seksama, b) Mencatat ide pokok tiap paragraph/bagian, c) Mengartikan kata-kata sukar agar dipahami maksudnya, dan d) Membuat pertanyaan/jawaban isi bacaan.

Strategi belajar PQ4R sebelumnya pernah diterapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi Falachiyah I. untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) Pada Siswa Kelas VB MI Roudotul Banat Sepanjang Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SKI siswa kelas VB MI Roudotul Banat Sepanjang Sidoarjo.

Pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Devi Falachiyah I. dan yang digunakan dalam penelitian ini persamaanya adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question Read, Reflect, Recite, and Review*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VB di MI Roudatul Banat Sepanjang Sidoarjo, dan pada penelitian ini menggunakan keterampilan membaca materi membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Bahrul Ulum Sahlaniyah Krian.

Bedasarkan permasalahan di atas dan juga bedasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia peneliti mengangkat masalah ini menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

